



► LARANGAN MUDIK LEBARAN

Dua Jalur Masuk Disekat

UMBULHARJO—Untuk menangkai pemudik yang masuk, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan menyekat dua jalur di wilayahnya sebagai pelapis kedua untuk menyaring kedatangan pemudik nekat selama periode larangan mudik Lebaran.

Sirojul Khafid & Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

► Posko Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat Mikro di setiap RW semakin diaktifkan.

► Akan ada *sweeping* acak di destinasi wisata untuk memastikan warga yang datang sehat.

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, penyesatan dilakukan di Gejayan dan Wirobrajan. "Di pinggir sudah ada penyesatan dari kabupaten (lain), kami hanya menepis apabila mereka pakai jalur yang berbeda. Menjadi pelapis kedua," kata Heroe, Jumat (30/4). Selain penyesatan jalur, didirikan pula empat posko mudik di Gedongkuning, Tugu, Teteg, dan Kantor Pos Besar. Demi mengantisipasi pemudik di tingkat kampung, saat ini posko Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) Mikro di setiap Rukun Warga semakin diaktifkan.

Bagi warga luar DIY yang masuk, meski bukan pada tanggal larangan mudik 6-17 Mei 2021, tetap diharuskan melaporkan diri dan menunjukkan surat sehat. Setelah itu warga pendatang harus melakukan isolasi lima hari untuk yang sehat, serta dua pekan bagi yang bergejala.

Bagi yang ingin berlibur ke beberapa destinasi, hanya diperbolehkan bagi warga internal DIY. Warga luar DIY tidak dibolehkan masuk, kecuali urusan mendesak seperti anggota keluarga yang sakit, meninggal, atau ada surat tugas. Akan ada pula *sweeping* acak di destinasi wisata untuk memastikan warga yang datang sehat.

Cek Wisatawan

Pada 6-17 Mei 2021 juga akan ada patroli keamanan. Menurut Kepala Satpol PP Kota Jogja Agus Winarto, patroli yang melibatkan 454 personel terbagi dalam tiga sif. "Wisatawan yang datang, akan kami cek dokumen kesehatan dan surat perjalanannya," kata Agus. Untuk wilayah Tugu, Malioboro, dan Keraton (Gumaton) yang biasanya ramai, Satpol PP Jogja juga akan memantau penerapan protokol kesehatan. Tidak hanya terkait 5M namun juga mengawasi kepatuhan pada Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Sementara itu, Dinas Perhubungan DIY bersama Jasa Raharja akan memfasilitasi pemudik dengan tes antigen gratis pada saat pengetatan mudik atau pengetatan persyaratan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN). Tes antigen gratis akan dilakukan di semua terminal di DIY untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19.

Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwi Panti Indrayanti mengatakan bantuan tes antigen gratis akan dilakukan di semua terminal di DIY pada 18-23 Mei mendatang. Ni Made mengatakan sejauh ini belum ada penyesatan yang dilakukan Dinas Perhubungan. Penyesatan baru akan dilakukan Dinas Perhubungan bersama kepolisian pada 6-17 Mei mendatang.

	Sifat	Tindak Lanjut
	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005